**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran[[1]](#footnote-1). Oleh karena itu, metode pengajaran mempunyai peranan sangat penting untuk menciptakan terjadinya interaksi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Karena dengan pemilihan metode pengajaran yang tepat sasaran maka akan menciptakan interaksi edukatif yang semakin baik.

Menghafal Al-Quran dan Hadits atau hafalan pada umumnya dianggap sebagai sarana yang sangat penting bagi pengembangan keilmuan dalam islam. Asma Hasan Fahmi mengatakan : “dalam kenyataannya hafalan adalah syarat yang paling penting bagi orang islam.[[2]](#footnote-2)

Menghafal adalah kemampuan untuk memproduksikan tanggapan-tanggapan yang telah tersimpan secara cepat dan tepat, sesuai dengan tanggapan-tanggapan yang diterimanya. Kata menghafal menurut kamus Bahaasa Indonesia bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan *me* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.[[3]](#footnote-3)

Proses mengingat berhubungan erat dengan metode menghafal, yaitu proses untuk menerima, menyimpan dan memproduksikan tanggapan-tanggapan yang telah diperolehnya melalui pengamatan (antara lain melalui belajar).

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan mata pelajaran penting karena berkaitan dengan pelajaran mengenai dasar hukum dan kaidah-kaidah manusia dalam menjalankan kehidupan beragama. Pentingnya mempelajarai dan mengamalkan Al-Quran dan Hadis supaya terbentuk menjadi pribadi muslim yang baik.

Pribadi muslim adalah pribadi yang dibentuk melalui penanaman nilai-nilai yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Pemahaman tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran Al-Quran Hadis di beberapa Madrasah.

Al-Quran merupakan pedoman dan sebagai sumber hukum manusia sehingga Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang yang membaca, mempelajari, dan menghafal. Adapula ayat yang menjelaskan tentang dasar hukum menghafal Al-Quran, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Fathir ayat 29-30:

سورة فاطر

Artinya “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shollat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha mensyukuri (QS.Al-Fathir : 29-30).[[4]](#footnote-4)

Salah satu keistimewaan terbesar Al-Quran adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harokatnya seperti Al-Quran. Ia diingat didalam hati dan fikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena Al-Quran adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu di juaga dan dipelihara. Firman Allah SWT :

سورة الحجر:

“Artinya, Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya” (QS.Al-Hijr : 9). [[5]](#footnote-5)

Pelajaran Al-Quran Hadits ini adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah, bertujuan untuk motivasi, bimbingan, pemahaman dan penghayatan terhadap isi yang terkandung sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu mata pelajaran Al-Quran Hadis sangat penting untuk dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di sekolah MTsN 4 Kabupaten Serang, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas tersebut siswa masih kurang kuat dalam menghafal ayat-Ayat Al-Qur’an, siswa juga masih sering lupa pada ayat-ayat Al-Qur’an yang sudah dihafalnya, jadi hafalan siswa hanya bersifat sementara dan tidak bertahan lama. Selain itu guru masih belum menerapkan sepenuhnya metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini pun guru belum menerapkan metode hafalan takrir dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur’an. [[6]](#footnote-6)

Dalam mempelajari Al-Quran Hadits, menurut peneliti metode menghafal sangat diperlukan, karena metode ini tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi melibatkan para murid dalam kegiatan membaca, menelaah dan mengahfal Al-Quran Hadits baik secara keseluruhan maupun sebagian surat atau ayat saja. Sebenarnya untuk menghafal Al-Quran Hadits sangatlah mudah, akan tetapi mudah pula untuk lupa, maka perlu adanya ketekunan, pengulangan serta daya ingat yang kuat.

Untuk dapat mengahfal dengan baik maka dibutuhkan suatu kemampuan yaitu kemampuan membaca huruf hijaiyah mengingat Al-Quran dan Hadits ditulis dengan bahasa arab, mengetahui panjang pendek bacaan, makhorijul huruf serta memahami ilmu tajwidnya. Tetapi setelah di analisa, siswa kelas VIII MTsN 4 Kabupaten Serang masih banyak yang lemah dalam menghafal Al-Quran Hadits. Dengan demikian penulis mengambil judul **Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits (Studi Experimen di MTsN 4 Kabupaten Serang).**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkanpada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan hafalan taqrir di MTsN 4 kabupaten Serang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan metode hafalan dengan alat perekam di MTsN 4 kabupaten Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode hafalan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 4 Kabupaten Serang?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan hafalan taqrir di MTsN 4 kabupaten Serang
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan metode hafalan dengan alat rekam di MTsN 4 kabupaten Serang
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode hafalan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 4 Kabupaten Serang.

1. **Manfaat Penelitian**

Pembahasan penelitian skripsi ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang pengaruh penerapan metode hafalan terhadap hasil belajar siswa
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya
4. Manfaat Praktis
5. Bagi peneliti

Dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi, apabila peneliti telah menjadi pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.

1. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada guru agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian hasil belajar.

1. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa atau pihak lainnya yang berkepentingan.

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

1. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan garis besar penyusunan skripsi yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan kemudahan bagi pembaca dalam memahami keseluruhan isi skripsi . sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam beberapa bab antara lain sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembasaan.

Bab kedua Kajian Teoretis, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis yang meliputi Kajian Teoretis terdiri dari Pengertian Metode Hafalan Al-Quran, Macam-Macam Metode Hafalan, Penerapan Metode Hafalan Al-Quran Hadits, Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Hhafalan Dalam Pembelajaran, Indikator Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits, Hasil belajar Mata Pelajaran Al-Quran hadits, Pengertian Hasil Belajar, Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits, Materi Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah, Indikator Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis.

Bab ketiga Metodologi Penelitian, meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sample, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab keempat Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi : Analisis Data Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits, yang terdiri dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, Analisis Pengaruh Penerapan Metode Hafalan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits, dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab kelima Penutup, terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.

1. Nana Sudjana, ***Dasar-Dasar Belajar Mengajar,* (**Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2000). 12. [↑](#footnote-ref-1)
2. Khlail Al-Musnawi, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda,* (Jakarta: PT Lentera Basritama 2002), 147 [↑](#footnote-ref-2)
3. Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed III,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2003).381 [↑](#footnote-ref-3)
4. Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya,* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014),437. [↑](#footnote-ref-4)
5. Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya,* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014),262. [↑](#footnote-ref-5)
6. Hasil Observasi, di Kelas VIII (MTsN 4 Kab.Serang) [↑](#footnote-ref-6)